

PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI, PENGETAHUAN INVESTASI DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA

Tia Nur Faridah, Damayanti

Universitas YPPI Rembang

Corresponding author: damayanti.untarini@gmail.com

Keywords

Information technology
investment knowledge
investment motivation
investment interest

ABSTRACT

Investment interest is a desire that arises from within a person to learn everything related to investment. The purpose of this study was to see how much influence information technology, investment knowledge and investment motivation had on the investment interest of YPPI Management Study Program students at Rembang University with an active student population of YPPI Management Study Program at Rembang University from Class of 2019 to 2021, totaling 260 and obtaining a sample of 80 student. In selecting the sample of this study using a proportional stratified random sampling technique. With multiple linear regression data analysis techniques. This study found that the variables of information technology and investment motivation had a positive and significant effect on the investment interest of YPPI University Management Study Program students in Rembang, while the investment knowledge variable has a positive but not significant effect on the investment interest of YPPI University Management Study Program students in Rembang, the determination test shows a result of 73.6%, which means that the independent variables (information technology, investment knowledge and investment motivation) can explain the influence of the dependent variable (student investment interest) of 73.6%, while the remaining 26.4% is influenced by factors other than the research model.

PENDAHULUAN

Perekonomian negara Indonesia terus mengalami perkembangan hal tersebut dikarenakan adanya keterampilan serta wawasan yang dimiliki masyarakat. Sehingga terciptanya perekonomian yang kreatif dan inovatif yang terus dikembangkan oleh berbagai lapisan masyarakat, selain perkembangannya dalam menciptakan perekonomian yang kreatif serta inovatif masyarakat Indonesia terutama generasi milenial juga melek akan investasi dengan harapan dapat mengelola keuangan dengan baik dalam jangka waktu panjang. Menurut Burhanudin, dkk (2021) investasi dapat diistilahkan sebagai tempat penyimpanan akumulasi dalam bentuk aktiva dengan harapan akan mendapatkan *return* dalam waktu tertentu. Keuntungan yang diperoleh dapat digunakan untuk mempersiapkan kebutuhan di masa depan dengan terjamin.

Teknologi informasi adalah sarana dan prasarana yang membentuk pengelolaan data menjadi informasi yang dibutuhkan. Dengan adanya teknologi informasi segala kebutuhan informasi bagi investor dapat tersedia secara lengkap mulai dari laporan keuangan, membaca berita, trend saham, menilai risiko dan return saham. Menurut Mastura, dkk (2020) teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Kemudahan dan cukupnya informasi menjadi pertimbangan dalam melakukan aktifitas investasi. Adanya teknologi dapat menjadi sarana pendukung investasi dengan mudah dan aman. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian Negara dan Febrianto (2020) bahwa dengan adanya teknologi informasi dapat memicu minat mahasiswa untuk berinvestasi dengan proses pembelian dan penjualan saham yang mudah dilakukan.

Menurut Burhanudin, dkk (2021) pengetahuan investasi adalah pengetahuan yang berkaitan dengan penilaian dalam berinvestasi. Penilaian tersebut menjadi langkah awal bagi calon investor dalam memutuskan investasi apa yang tepat untuk dilakukan. Pengetahuan investasi dapat diperoleh melalui pengalaman dan pendidikan. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian Marlin (2020) bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif yang berarti pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Suyanti dan Hadi (2019) dalam penelitiannya juga mengasilkan pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa program pendidikan ekonomi STKIP PGRI Tulungagung.

Motivasi investasi dapat berpengaruh terhadap munculnya minat berinvestasi. Motivasi adalah keinginan yang dapat mendorong individu dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Pada penelitian Marlin (2020) motivasi investasi berpengaruh positif dalam memberikan kontribusi terhadap minat investasi sehingga motivasi investasi yang muncul dalam diri seseorang akan mendorongnya dalam melakukan niatan dalam berinvestasi dan sebaliknya. Hal ini didukung oleh penelitian Siri dan Meirini (2021) bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa dipasar modal.

Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) melalui media online mengumumkan adanya peningkatan investor dengan jumlah 8,39 juta atau 8,4. Pertumbuhan investor yang semakin meningkat dapat menjadi peluang untuk menarik mahasiswa untuk ikut serta dalam berinvestasi. Mahasiswa mempunyai peran aktif dalam upaya pembangunan perekonomian negara Indonesia oleh karena itu Universitas YPPI Rembang pada program studi manajemen dalam pembelajarannya menerapkan pemahaman pentingnya investasi bagi mahasiswa agar kelak dikemudian hari mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari serta mengelola rencana keuangannya dalam jangka waktu panjang dan tertarik melakukan investasi dan mengoptimalkan asset yang dimiliki. Dari permasalahan

tersebut peneliti tertarik mengetahui seberapa minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas YPPI Rembang.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh teknologi informasi terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas YPPI Rembang?
2. Bagaimana pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas YPPI Rembang?
3. Bagaimana pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas YPPI Rembang?

LANDASAN TEORI

Theory Pland Behaviour

Teori *pland behaviour* atau teori perilaku terencana yang menjelaskan perilaku seseorang atau tindakan yang dilakukan berdasarkan oleh perseptif kepercayaan yang dimilikinya. Menurut Ajzen (1991) dalam Seni dan Radnadi (2017) ada tiga faktor penentu niat seseorang dalam melakukan tindakan:

1. Sikap Terhadap Perilaku (*Attitude Toward the Behavior*)
keyakinan yang ada pada diri seseorang pada suatu perilaku dan meninjau perilaku tersebut. Peninjauan perilaku tersebut berupa keuntungan dan kerugian dari perilaku tersebut serta pertimbangan dan kosekuensi dalam melakukan perilaku tersebut.
2. Pengaruh Sosial (*Subjektive Norm*).
Norma subjektif merupakan hasil dari tekanan social (kepercayaan orang lain) yang akan mempengaruhinya dalam melakukan tindakan. Hal tersebut terjadi karena norma-norma, social budaya, adat istiadat dan pendapat lingkungan sekitar yang dapat mempengaruhinya dalam melakukan suatu tindakan atau berupa pendapat yang diberikan oleh lingkungan sekitar terhadap perlaku yang akan dilakukan.
3. Kontrol Perilaku Persepsian (*Perceived Behavior Control*).
Kontrol perilaku persepsi adalah pengalaman pribadi atau orang sekitar yang dapat mempengaruhinya dalam mendorong perilaku pada dirinya. Berdasarkan pengalaman sebelumnya dan hambatan yang dapat diatasi.

Minat Investasi

Menurut Negara dan Febrianto (2020) minat merupakan ketertarikan individu pada suatu aktifitas tertentu yang mendorongnya dalam melakukan suatu tindakan. Minat juga disebut dengan istilah keinginan hati untuk melakukan sesuatu tindakan yang diinginkan. Jika rasa ingin tahu pada diri seseorang akan investasi semakin tinggi maka munculah niat investasi pada diri seseorang untuk melakukan investasi. Keputusan dalam memulai berinvestasi dapat diartikan sebagai penentu seberapa besar aset yang akan di investasikan pada berbagai macam produk

investasi. Indikator minat investasi menurut Mastura, dkk (2020) adalah: bersedia melakukan upaya untuk mempelajari lanjut mengenai investasi saham dengan menghadiri seminar atau pelatihan investasi dan mencoba berinvestasi, keinginan untuk mempelajari lebih lanjut tentang investasi saham.

Teknologi Informasi

Menurut Mastura, dkk (2020) teknologi informasi yaitu sarana yang dapat menghubungkan berbagai data menjadi sebuah informasi penting yang dapat di akses melalui berbagai media yang saling berhubungan melalui internet. Kemajuan teknologi informasi melekat pada dunia investasi dipasar modal. Kemajuan teknologi informasi mampu memberikan sarana dan prasarana yang mampu mendukung kegiatan investasi semakin mudah bagi para investor, karena dengan adanya teknologi informasi para investor akan lebih mudah dalam memantau pergerakan saham melalui *smartphone*, laptop dan berbagai alat pendukung lainnya. Dengan adanya teknologi informasi yang tersedia para investor juga dapat memantau pergerakan saham dimanapun dan kapanpun sesuai keinginan yang dikehendakinya. Indikator dalam mengukur kemajuan teknologi informasi menurut Mastura, dkk (2020) adalah sebagai berikut: Aplikasi investasi, manfaat teknologi informasi dan lingkungan sekitar.

Pengetahuan Investasi

Menurut Mastura, dkk (2020) Pengetahuan Investasi yaitu pemahaman yang dimiliki seseorang mengenai bagaimana cara berinvestasi. Pengetahuan investasi didapatkan berdasarkan jenjang pendidikan dan pengalaman dalam berinvestasi baik pengalaman pribadi maupun pengalaman orang lain. Pengetahuan investasi menjadi dasar yang sangat penting dimiliki bagi investor sebelum melakukan investasi hal tersebut untuk menghindari kegagalan dalam berinvestasi dipasar modal. Indikator dalam mengukur pengetahuan investasi menurut Mastura, dkk (2020) adalah sebagai berikut: pemahaman mendasar mengenai valuasi saham, penilaian resiko, dan tingkat pengembalian.

Motivasi Investasi

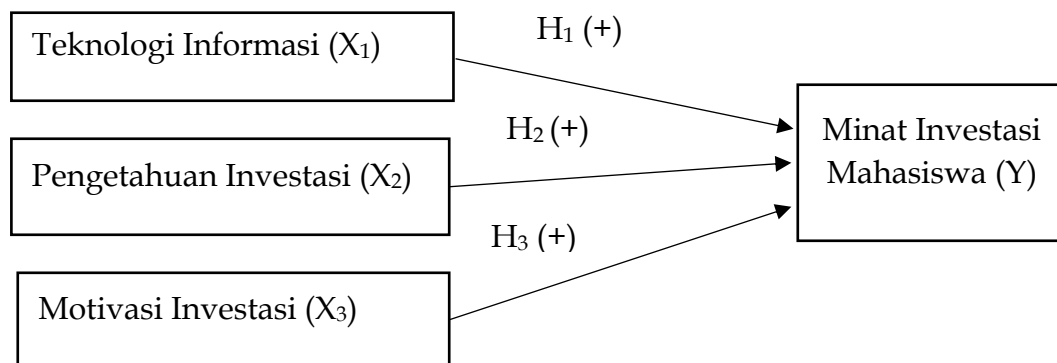
Menurut Burhanudin (2021) motivasi didefinisikan sebagai proses yang dapat mendorong individu dalam menentukan keputusan sebelum melakukan tindakan. Motivasi dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi. Teori yang dijadikan sebagai acuan dalam motivasi yaitu teori Abraham Maslow dengan hirarki kebutuhan manusia. Manusia adalah makhluk sosial yang memiliki keinginan secara terus menerus sampai akhir hidupnya. Indikator dalam mengukur motivasi investasi menurut Mastura, dkk (2020) adalah sebagai berikut: Motivasi dapat mengarahkan perilaku seseorang, motivasi ditandai reaksi untuk mencapai tujuan, dan motivasi diawali dengan perubahan energi internal seseorang.

MODEL PENELITIAN

Menurut Mastura, dkk (2020) teknologi informasi adalah suatu proses pengolahan data sehingga menjadi sebuah informasi yang dapat disampaikan tanpa adanya Batasan tempat dan waktu. Hubungan antara Teknologi informasi dengan minat investasi mahasiswa mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas YPPI Rembang adalah dengan adanya teknologi infromasi dapat memudahkan mahasiswa dalam dalam memantau pergerakan saham adanya fasilitas trading online berbagai kebutuhan informasi bagi investor dapat tersedia secara lengkap mulai dari laporan keuangan, membaca berita, tren saham, menilai risiko dan return saham.

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang terkaitan dengan return investasi dan keuntungan investasi lainnya. (Marlin, 2020). Pengetahuan investasi menjadi hal penting sebelum melakukan investasi untuk menghindari adanya kegagalan dan kesalahan dalam melakukan transaksi investasi. Bekal pembelajaran di perkuliahan mengenai investasi menjadi pedoman dan penunjuk dalam memulai berinvestasi di pasar modal. Dengan pengetahuan tersebut mahasiswa dapat mengamati keadaan perusahaan yang baik dan aman untuk melakukan investasi.

Menurut Siri dan Meirini (2021) motivasi investasi adalah keinginan dalam melakukan kegiatan tertentu untuk memulai investasi. Motivasi pada diri dapat merubah seseorang dalam mempersiapkan kebutuhan masa depan, kebutuhan masa depan dapat diwujudkan dengan cara berinvestasi. Motivasi yang tumbuh dan didapatkan melalui pembelajaran dalam perkuliahan melalui penjelas-penjelasan dosen maka hal tersebut dapat memicu mahasiswa tertarik dalam melakukan investasi. Berdasarkan perumusan hipotesis, maka model penelitian dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1
Model Penelitian
Sumber: Data diolah, 2022

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi deskriptif yang dilakukan terfokus pada suatu permasalahan untuk diselesaikan dengan tuntas. metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan populasi mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Universitas YPPI Rembang dari Angkatan tahun 2019 sampai Angkatan tahun 2021 dengan jumlah total 260 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan tehnik sampling *proportional stratified random sampling* digunakan untuk mendapatkan sampel yang berbeda pada setiap strata dengan jumlah yang disesuaikan. Karena masing-masing populasi secara acak maka digunakan rumus Slovin dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1
Alokasi Proporsional Sampel

Strata Populasi	Populasi Perstrata	Alokasi Proporsional	Jumlah Sampel Per Strata
Angkatan 2019	98	$(98/260) \times 80$	30
Angkatan 2020	80	$(80/260) \times 80$	24
Angkatan 2021	82	$(82/260) \times 80$	26
Total	260		80

Sumber: data primer diolah, 2022.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data subjek. Menurut Sugiono (2017) data subjek adalah informasi berupa data yang didapatkan berdasarkan opini seseorang. Wawancara dan kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung mengenai pendapat mengenai subjek penelitian, yaitu pengaruh teknologi informasi, pengetahuan investasi, dan motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas YPPI Rembang. Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Menurut Sugiono (2017) data primer merupakan sumber data yang didapatkan secara langsung dari sumbernya. Sedangkan data sekunder menurut Sugiono (2017) yaitu data yang didapatkan melalui proses pengolahan terlebih dahulu. Data sekunder yang digunakan berupa data mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Universitas YPPI Rembang dan data dari KSEI.

HASIL PENELITIAN

Uji instrumen dalam penelitian ini menggunakan 36 pernyataan yang berkaitan dengan teknologi informasi, pengetahuan investasi, motivasi investasi dan minat investasi mahasiswa. Pengujian instrument dilakukan pada 30 responden dan didapatkan hasil reabel namun variabel pengetahuan investasi tidak valid, kemudian dilakukan pengujian ulang dengan menambah 5 responden sehingga jumlah responden menjadi 35 dan mendapatkan hasil reliabel namun untuk variabel pengetahuan investasi tidak valid, selanjutnya peneliti dilakukan pengujian ulang yang ke tiga dengan menambah 5 responden sehingga jumlah responden menjadi 40 dan mendapatkan hasil reliabel namun untuk variabel pengetahuan investasi tidak valid sehingga peneliti memutuskan untuk

membuang 1 pernyataan pada variabel pengetahuan investasi sehingga uji instrumen dikatakan reliabel dan valid.

Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel independen teknologi informasi (X_1), pengetahuan investasi (X_2) dan motivasi investasi (X_3) terhadap variabel dependen minat investasi (Y). uji t dilakukan dengan menggunakan

uji signifikansi dengan derajat signifikansi pada 5% (0,05) menggunakan SPSS 21 dengan output sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Koefisien	Signifikansi	Kesimpulan
(Constant) 1.412			
Teknologi informasi	0.414	0.000	H ₁ Diterima
Pengetahuan investasi	0.135	0.215	H ₂ Ditolak
Motivasi investasi	0.413	0.000	H ₃ Diterima

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Hasil uji regresi linier berganda pada table 2 dapat disimpulkan dengan persamaan berikut ini:

$$Y = 1,412 + 0,414TI + 0,135PI + 0,414MI$$

Pengaruh variabel teknologi informasi (X_1), pengetahuan investasi (X_2) dan motivasi investasi (X_3) terhadap variabel dependen minat investasi (Y). maka dilakukan pengujian statistik dengan hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh teknologi informasi terhadap minat investasi mahasiswa
Teknologi informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas YPPI Rembang sebesar 0,000 sehingga dapat diartikan hipotesis satu diterima.
2. Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa
Pengetahuan investasi memiliki pengaruh sebesar 0,215 yang berarti bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas YPPI rembang dan hipotesis dua ditolak.
3. Pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa
Motivasi investasi memiliki pengaruh sebesar 0,000 yang berarti bahwa motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas YPPI rembang dan hipotesis ketiga diterima.

Uji Determinasi

Koefisiensi determinasi Adjusted (R^2) untuk menerangkan seberapa jauh dalam menjelaskan variabel bebas (dependen) terhadap variabel bebas (independen)

(Ghozali 2018). Hasil uji determinasi *adjusted R square* memiliki nilai 0,736 artinya variabel teknologi informasi, pengetahuan investasi dan motivasi investasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa untuk sisanya sebesar 26,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model yang diteliti.

PEMBAHASAN

Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Hipotesis pertama menyatakan variabel teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas YPPI Rembang, sehingga hipotesis pertama diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika terjadi adanya peningkatan teknologi informasi maka akan berpengaruh pada peningkatan minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas YPPI Rembang dan sebaliknya jika terjadi penurunan teknologi informasi maka akan berpengaruh pada penurunan minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas YPPI Rembang. Penelitian dari Mastura, dkk (2020) yang menyatakan bahwa teknologi informasi menjadi salah satu sarana yang memberikan kemudahan dalam melakukan kegiatan berinvestasi.

Teknologi informasi tentu sudah tidak asing lagi bagi mahasiswa karena dalam keseharian maupu pembelajaran tidak lepas dengan teknologi informasi sehingga mahasiswa tidak akan kesulitan dalam penggunaan teknologi informasi didukung dengan fasilitas yang memadai yang telah disediakan oleh pihak Program Studi Manajemen Universitas YPPI Rembang sehingga mahasiswa leluasa dalam memanfaatkannya sebagai alat bantu dalam mencari berbagai informasi maupun data valid yang berkaitan dengan investasi. Menurut Mastura, dkk (2020) kemudahan dan ketersediaan sarana prasaran menjadi landasan untuk mengambil keputusan bagi mahasiswa untuk melakukan investasi. Dengan teknologi informasi mahasiswa dapat melakukan transaksi dipasar modal dengan mudah melalui fasilitas *tranding* yang sudah disediakan oleh perusahaan sekuritas. Fasilitas *tranding* online tersebut menjadi pilihan bagi mahasiswa untuk dapat melakukan investasi dengan cepat, mudah, aman, dimanapun dan kapanpun diselah kegiatan ataupun aktifitas mahasiswa.

Dalam *Theory Planned Behavior* yang menjelaskan bahwa keinginan dapat menjadi tolak ukur seseorang dalam memulai suatu tindakan. Menurut Mastura, dkk (2020) kemudahan dalam mencari data maupun informasi yang berkaitan dengan produk-produk investasi maupun data keuangan, ditambah dengan banyaknya perusahaan sekuritas yang mulai mengembangkan aplikasi online yang mudah diakses dengan biaya murah menjadi nilai tersendiri bagi mahasiswa dalam melakukan niatannya untuk berinvestasi. pandangan serta niatan dalam diri mahasiswa untuk melakukan investasi tidak akan terwujud jika sarana dan prasarana yang memudahkannya dalam melakukan investasi tidak mendukung. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Mastura, dkk (2020), menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas YPPI Rembang, sehingga hipotesis kedua ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan pengetahuan investasi maka akan berakibatkan diimbangi dengan kenaikan minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas YPPI Rembang tetapi pengaruhnya kecil dan sebaliknya jika terjadi penurunan teknologi informasi maka akan berpengaruh pada penurunan minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas YPPI Rembang tetapi pengaruhnya kecil.

Pengetahuan investasi berpengaruh kecil terhadap minat investasi mahasiswa hal tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman mahasiswa terkait pengetahuan dipasar modal serta sosialisasi yang diberikan oleh pihak bursa efek Indonesia yang sulit difahami oleh mahasiswa, sehingga informasi tersebut tidak memberikan pengaruh mahasiswa untuk terjun ke dunia pasar modal. Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa hal tersebut dikarenakan pengetahuan investasi tidak dapat mempengaruhi mahasiswa dalam melakukan niatan berinvestasi dipasar modal. (Burhannudin, dkk 2021).

Dalam *Theory Planned Behavior* yang menjelaskan bahwa keinginan dapat menjadi tolak ukur seseorang dalam memulai suatu tindakan. Kurangnya pemahaman mahasiswa tentang pasar modal dapat mempengaruhi tindakannya untuk berinvestasi, mahasiswa cenderung memilih hal lain yang dikuasai dibidang tertentu. berdasarkan Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Burhannudin, dkk (2021) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas YPPI Rembang, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara motivasi investasi dengan minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas YPPI Rembang. artinya bahwa jika terjadi kenaikan motivasi investasi maka akan berpengaruh pada kenaikan minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas YPPI Rembang dan sebaliknya jika terjadi penurunan motivasi investasi maka akan berpengaruh pada penurunan minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas YPPI Rembang. Penelitian dari Mastura, dkk (2020) yang menyatakan bahwa dorongan yang ada pada diri seseorang dapat menimbulkan minat dalam berinvestasi.

Motivasi sering kali sebagai acuan seseorang dalam melakukan sebuah tindakan dengan harapan mampu mencapai sebuah tujuan yang diinginkannya. Motivasi investasi pada mahasiswa didapatkan melalui pembelajaran perkuliahan dan beberapa seminar yang berkaitan dengan tema berinvestasi yang telah diselenggarakan oleh pihak Program Studi Manajemen Universitas YPPI Rembang dengan narasumber yang telah berhasil dalam dunia investasi sehingga mahasiswa termotivasi untuk mengikuti ikut serta dalam memulai investasi. Mahasiswa akan mengikuti saran dan cara yang telah disampaikan oleh narasumber sebagai awal langkah untuk memulai berinvestasi yaitu dengan cara sederhana seperti menyisihkan sebagian uang saku untuk membeli beberapa produk investasi yang berguna dalam jangka waktu Panjang.

Dalam *Theory Planned Behavior* yang menjelaskan bahwa keinginan dapat menjadi tolak ukur seseorang dalam memulai suatu tindakan. Salah satunya yaitu pengaruh sosial atau norma subyektif (*Subjective Norm*) yaitu seseorang dapat melakukan niatan atau tindakan apabila seseorang tersebut mendapatkan dorongan dari lingkungan sekitar maka seseorang akan tersugesti untuk melakukan tindakan tersebut. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Masura, dkk (2020), Marlin (2020) dan Suyati dan Hadi (2019) yang menyatakan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas YPPI Rembang.
2. Variabel pengetahuan investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas YPPI Rembang.
3. Variabel motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas YPPI Rembang.

SARAN

Saran bagi penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelitian dengan menambahkan objek lain seperti seluruh mahasiswa Universitas YPPI Rembang.
2. Menggunakan atau menambah variabel lain selain ketiga variabel tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagian Akademik Universitas YPPI Rembang, 2022. Daftar KRS Per Periode 10 (tidak dipublikasikan).
- Burhanudin., Hidayati, S. A. & Putra, S. B. M. (2020) 'Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi dan Return Investasi di Pasar Modal', *Jurnal Distribusi*, 1, 64-75.

- Ghozali, I. (2018) Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryanto & Damayanti 'pengaruh literasi keuangan, motivasi, return dan resiko terhadap minat investasi mahasiswa dipasar modal', *journal of management and accounting*, 5, 30-43.
- KSEI. (2022) 'Jumlah Investor Pasar Modal', 2019-2022, PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia. <https://www.ksei.co.id/>
- Malik, A. D. (2017) 'Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI', *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*,1, 61-84.
- Marlin, K. (2020) 'Pengaruh Pengetahuan Investasi Perpepsi Return dan Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia IAIN Batusangkar', *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6, 120-128.
- Mastura, A., Nuringwahyu, S. & Zunaida, D. (2020) 'Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (studi pada mahasiswa FIA dan FEB UNISMA yang sudah menempuh mata kuliah mengenai investasi)', *Jiagabi*, 1, 64-75.
- Mulyana, M., Hidayat, L. & Puspitasari, R. (2019) 'Mengukur Pengetahuan Investasi Para Mahasiswa untuk Pengembangan Galeri Investasi Perguruan Tinggi', *Jurnal Analisis System Pendidikan*, 1, 31-52.
- Negara, A. & Febrianto, H.G. (2020) 'Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Generasi Milenial di Pasar Modal', *Jurnal Business Management*, 2, 81-95.
- Seni, N. N. A. & Ratnadi, N. M. D. (2017) 'Theory Of Planned Behavior untuk Memprediksi Niat Berinvestasi', *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 12. 4043-4068.
- Siri, G. R. & Meirini, D. (2021) 'Pengaruh Modal Investasi Teknologi yang Memadai dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal', *Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Social, Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1, 1-12.
- Sugiyono. (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Suyati, E. & Hadi, N. U. (2019) 'Analisis Motivasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 2, 108-116.
- Yunia, P. S., Khanifiana, R. & Faizah, C. N. (2020) 'Motivasi, Pengetahuan, Preferensi Riiko Investasi, dan Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Febi Iain Pekalongan', *Finansya-Journal Of Sharia Financial Managemen*, 2, 54-62.